Jurnal Pasca Dharma Pengabdian Masyarakat

Journal homepage: https://ejournal.upi.edu/index.php/JPDPM

Jurnal Pasca Dharma Pengabdian Masyarakat (JPDPM)
e-ISSN 2722-4996 p-ISSN 2722-6085
Vol 6 (1) (2025) 16-30
Doi:

Optimalisasi Pemasaran Produk dan Pendampingan Laporan Keuangan pada BUMDes Madani, Jayagiri

Shefitra Maghfiratin[1]*, Kevin Hari Nugroho[1], Hafiz Fazie Rizwandi[1], Aristanti Widyaningsi[1], Rika Nurrizkiana[1]
[1]Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia
*Korespondesi: E-mail: shefitram22@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan pendampingan dilaksanakan pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Madani yang terletak di Desa Jayagiri, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat. Desa ini memiliki kekayaan alam yang cukup potensial, dan BUMDes telah berupaya memanfaatkannya dalam bentuk produk lokal. Namun, hingga saat ini, aktivitas penjualan produk belum dimulai, sehingga belum ada pendapatan yang dihasilkan dari proses produksi yang telah dilakukan. Hal ini menunjukkan bahwa penguatan dalam aspek pengembangan produk, pengelolaan keuangan, dan strategi pemasaran masih sangat diperlukan untuk mendorong keberlanjutan usaha dan kemandirian ekonomi desa. Sebagai respon atas kondisi tersebut, kegiatan pendampingan difokuskan pada beberapa aspek penting. Pertama, dilakukan pembuatan platform media sosial sebagai sarana promosi digital. Kedua, disusun brosur promosi yang informatif dan menarik, serta dirancang label produk agar tampak lebih profesional dan mampu menarik minat pasar. Selain itu, tim pengabdi juga berkolaborasi dengan pengurus BUMDes Madani dalam penyusunan laporan keuangan agar pengelolaan usaha lebih transparan dan terukur. Melalui pendampingan ini, diharapkan kapasitas kelembagaan BUMDes meningkat, baik dalam aspek manajerial, inovasi produk, maupun strategi pemasaran yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi digital dan kebutuhan pasar.

© 2025 Jurnal Pasca Dharma Pengabdian Masyarakat

OPEN ACCESS

Article History:
Submitted: 18 Jan 2025
First Revised: 13 Feb 2025
Accepted: 21 Maret 2025
First Available Online: 8 Apr 2025
Publication Date: 23 Mei 2025

Kata Kunci:
BUMDes,
Pemasaran Digital,
Pendampingan Laporan,
Keuangan,
Sumber Daya Manusia (SDM).

. . . .

CONTACT: shefitram22@gmail.com

© 2025 (Maghfiratin). Published by the Faculty of Economics and Business Education, Universitas Pendidikan Indonesia, ID. This is an Open Access article that permits non-commercial reuse, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited and is not altered, transformed, or built upon in any way.

PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian di desa dan membangun kerekatan sosial masyarakat yang dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa (Maryunani, 2008). BUMDes diharapkan mampu menjadi pilar ekonomi dalam suatu desa yang dapat mengajak masyarakat desa untuk menciptakan sebuah inovasi baru dengan memanfaatkan potensi atau kekayaan alam di desa tersebut. Dengan adanya suatu BUMDes diharapkan bisa melahirkan usaha kreatif yang mampu memberdayakan masyarakat desa sehingga memiliki tujuan akhir yakni masyarakat pedesaan yang mampu mandiri dan mengembangkan desanya sendiri (Suci et al., 2021).

BUMDes Madani telah memasuki periode kedua kepengurusannya dari tahun 2022 hingga tahun 2027. BUMDes Madani tengah fokus pada aspek pengembangan produk dari unit-unit usahanya dan menciptakan branding yang kuat untuk memperkenalkan produknya kepada masyarakat luas. BUMDes Madani telah memiliki Sertifikat Pendaftaran Pendirian Badan Hukum yang Bernomor: AHU-00786.AH.01.33.TAHUN 2024 dan juga telah memiliki Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dengan Nomor Induk Berusaha: 2811240101682.

BUMDes Madani berlokasi di Kecamatan Lembang, sebuah kawasan strategis yang terletak di Kabupaten Bandung Barat dan dikenal luas karena potensi geografis serta kekayaan alamnya yang melimpah. Kondisi topografi yang subur, iklim yang sejuk, serta dominasi aktivitas pertanian dan peternakan menjadikan Lembang sebagai daerah yang sangat potensial untuk pengembangan unit usaha berbasis sumber daya lokal. Potensi ini menjadi salah satu kekuatan utama dalam pembangunan ekonomi desa yang berkelanjutan. Menurut Hakam et al. (2023), keberhasilan pengembangan ekonomi berbasis lokal sangat ditentukan oleh kemampuan institusi desa, seperti BUMDes, dalam mengidentifikasi dan mengelola potensi alam yang ada secara inovatif dan berbasis data. Dalam konteks ini, BUMDes bukan hanya berperan sebagai pelaksana program ekonomi desa, tetapi juga sebagai motor penggerak inovasi kewirausahaan yang berbasis potensi geografis dan sosial masyarakat setempat.

Saat ini, BUMDes Madani menitikberatkan pengembangan unit usaha berbasis lingkungan melalui produksi pupuk organik yang berasal dari pengolahan limbah ternak. Kotoran hewan ternak masyarakat sekitar diolah menjadi bahan baku utama untuk pupuk organik dalam bentuk padat maupun cair, dengan tujuan meningkatkan kesuburan tanah dan mendukung pertanian berkelanjutan. Pendekatan ini sejalan dengan konsep ekonomi sirkular, di mana limbah bukan beban lingkungan melainkan sumber daya bernilai ekonomi. Hal ini sejalan dengan hasil studi Saputra et al. (2023), yang menunjukkan bahwa pelatihan pembuatan pupuk organik dari kotoran sapi secara langsung meningkatkan pengetahuan dan kemampuan petani dalam pengolahan limbah ternak secara efisien.

Produksi pupuk organik saat ini masih dalam tahap uji coba laboratorium untuk menguji aspek nutrisi, fermentasi, dan dampaknya terhadap kualitas tanah

sebelum dipasarkan. Tahapan ini krusial guna menjamin mutu dan keamanan produk sebelum memasuki distribusi. Studi oleh Mashudi et al. (2023) di Indramayu mendapati bahwa penambahan EM-4 dalam proses fermentasi limbah ternak sapi secara signifikan meningkatkan kandungan N, P, dan K pada pupuk, sehingga memenuhi standar SNI sebagai pupuk komersial.

Potensi besar usaha ini juga diperkuat oleh tinjauan di kawasan lain seperti Bekasi yang menunjukkan bahwa produsen pupuk organik dari limbah ternak dan pertanian dapat memberikan model nyata penerapan ekonomi sirkular dalam rantai agri-food, meski sering menghadapi tantangan komunikasi dengan petani sebagai konsumen akhir (Nattassha et al., 2020) yang mencakup efektivitas edukasi dan penerimaan pengguna akhir.

Dengan keberadaan sumber daya alam yang berlimpah dan dukungan sosial masyarakat setempat, pengembangan usaha berbasis pupuk organik di BUMDes Madani dapat menjadi model kewirausahaan sosial yang mendukung prinsip pembangunan berkelanjutan. Agar potensi ini dapat direalisasikan secara optimal, dibutuhkan pendampingan teknis, manajerial, serta penguatan kapasitas dalam aspek pemasaran dan legalitas produk. Kolaborasi antara masyarakat, pemerintah desa, perguruan tinggi, dan sektor swasta menjadi elemen penting dalam membangun ekosistem usaha BUMDes yang berkelanjutan dan berdaya saing tinggi di tengah tantangan era ekonomi digital dan transisi ekologi global (Suryanto, 2022).

Untuk dapat mencapai tujuan dari unit usaha tersebut, pengelolaan BUMDes harus berdasarkan prinsip Partisipatif, kooperatif, emansipatif, transparansi, akuntabel, dan sustainable, dengan mekanisme *self help* yang dijalankan secara profesional dan mandiri (V. Wiratna Sujarweni, 2019). Dengan menerapkan prinsip yang sistematis BUMDes mampu menjalankan usahanya dengan baik. Semua jenis usaha yang dijalankan oleh BUMDes Madani bertujuan untuk membantu segala kebutuhan di masyarakat desa, memberdayakan Sumber Daya Manusia di sekitar Desa dengan membuka lapangan pekerjaan yang mumpuni serta Memanfaatkan potensi Sumber Daya Alam di Desa Jayagiri. adanya SDM yang berkualitas akan membawa dampak positif terhadap kinerja keuangan dan dalam pelaksanaan pembangunan BUMDes akan dikatakan berhasil jika seluruh elemen masyarakat dapat terlibat.

Pada program pendampingan, tim fokus pada pemasaran produk yang akan diproduksi oleh BUMDes Madani. Menurut Lesmana et al., (2022:3) Pemasaran merupakan kegiatan untuk mengenali dan menemukan kebutuhan yang dibutuhkan manusia. Secara sederhana, pemasaran bisa diartikan sebagai "meeting needs profitably," yaitu bagaimana perusahaan dapat memenuhi kebutuhan konsumen sekaligus mendapatkan keuntungan bagi perusahaan itu sendiri. Pemasaran digital merupakan strategi promosi yang memanfaatkan teknologi internet untuk mengenalkan produk, jasa, atau merek kepada audiens yang dituju. Strategi ini bertujuan untuk mendukung pencapaian tujuan bisnis, seperti membangun kesadaran merek, menarik calon pelanggan, serta meningkatkan angka penjualan melalui berbagai platform digital. (Indrapura & Fadli, 2023)

Selain pemasaran, pendampingan dilakukan juga pada penyusunan laporan keuangan yang dilakukan secara kolaboratif dengan pengurus BUMDes. Pada penyusunan laporan keuangan sudah tentu terdapat standar sebagai pedoman penyusunannya, di mana standar tersebut nantinya dijadikan dasar yang digunakan secara umum agar seluruh laporan keuangan sama dalam artian pedoman penyusunannya dan dapat dimengerti baik oleh pihak internal maupun pihak eksternal selaku pengguna laporan keuangan (Uno, 2019).

Berangkat dari kendala tersebut, artikel bertujuan untuk memberikan penyelesaian yang dapat mengatasi kendala yang terjadi di BUMDes Madani. Pendampingan akan dilakukan dengan membuat brosur sebagai media promosi konvensional agar produk-produk BUMDes dapat dikenal oleh masyarakat sekitar. Selain itu, pembuatan dan pengelolaan media sosial resmi BUMDes juga dilakukan sebagai sarana pemasaran digital yang dapat dijangkau lebih luas secara online. Pendampingan pun mencakup peningkatan kapasitas SDM dalam hal penyusunan laporan keuangan sesuai standar dengan tujuan agar tata kelola keuangan BUMDes dapat berjalan lebih efektif.

METODE

Dalam program pendampingan ini, akan digunakan dua pendekatan utama, yaitu metode wawancara dan metode pendampingan langsung yang difokuskan pada para pengurus BUMDes Madani. Metode wawancara bertujuan untuk mengumpulkan data kualitatif secara mendalam guna menggali informasi dari pengurus inti BUMDes, khususnya terkait dengan aspek kelembagaan, strategi pengelolaan, serta tantangan yang dihadapi dalam menjalankan fungsi BUMDes. Menurut Sugiyono (2013), wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan apabila peneliti ingin mengetahui secara mendalam tentang permasalahan yang sedang diteliti, terutama ketika dibutuhkan studi pendahuluan yang bertujuan untuk menentukan jumlah responden dan substansi yang akan diteliti lebih lanjut.

Wawancara akan dilakukan terhadap tiga pengurus utama BUMDes Madani, yaitu Direktur, Sekretaris, dan Bendahara. Informasi yang diperoleh dari hasil wawancara ini akan menjadi data primer dalam penelitian, sekaligus sebagai landasan untuk menyusun strategi pendampingan yang tepat sasaran. Wawancara juga difokuskan pada eksplorasi terhadap visi dan misi BUMDes, serta proses penyusunan dan pengelolaan laporan keuangan tahunan. Selain itu, wawancara akan mengeksplorasi hambatan yang mereka alami dalam mengembangkan unit usaha, mulai dari aspek pemasaran,

Metode pendampingan yang digunakan merupakan proses fasilitasi aktif yang ditujukan kepada pengurus BUMDes dalam rangka mengidentifikasi kebutuhan aktual, merumuskan solusi atas permasalahan yang dihadapi, serta mendorong pengambilan keputusan secara mandiri dan berkelanjutan. Pendampingan dilakukan secara langsung selama kegiatan pelatihan dan implementasi di lapangan agar transfer pengetahuan dan keterampilan dapat berlangsung secara optimal. Dalam praktiknya, pendampingan ini mencakup bimbingan teknis dalam penyusunan

laporan keuangan secara sistematis, sehingga mampu meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan BUMDes.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sruktur Organisasi BUMDes

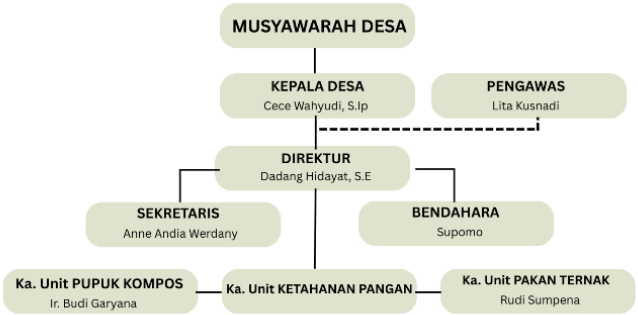

Gambar 1. *Struktur Organisasi BUMDes*

BUMDes Madani telah memiliki struktur organisasi yang tersusun secara formal, mencakup posisi strategis seperti Direktur, Sekretaris, dan Bendahara, serta Kepala Unit yang bertanggung jawab terhadap masing-masing unit usaha yang dijalankan. Secara administratif, keberadaan struktur ini menunjukkan bahwa BUMDes Madani telah memiliki dasar kelembagaan yang memadai sebagai landasan operasional. Struktur organisasi yang jelas seharusnya memungkinkan adanya pembagian tugas, tanggung jawab, dan alur koordinasi yang sistematis dalam menjalankan kegiatan usaha dan tata kelola organisasi secara menyeluruh.

2. Identifikasi Masalah BUMDES Madani

Pada periode kedua kepengurusannya, BUMDes Madani mulai kembali mengaktifkan dan menjalankan kegiatan usaha yang sebelumnya sempat terhenti. Upaya ini mencerminkan semangat untuk membangkitkan kembali peran BUMDes sebagai motor penggerak ekonomi lokal di Desa Jayagiri. Namun demikian, dalam pelaksanaan di lapangan, BUMDes Madani dihadapkan pada berbagai tantangan, khususnya dalam mengembangkan kembali proses bisnis secara berkelanjutan. Salah satu hambatan utama terdapat pada aspek pemasaran, di mana hingga saat ini belum tersedia media promosi konvensional seperti brosur cetak, pamflet, atau poster yang dapat dimanfaatkan untuk memperkenalkan produk secara langsung kepada masyarakat sekitar. Ketiadaan alat promosi ini menyebabkan produk-produk yang dihasilkan oleh BUMDes kurang dikenal oleh warga desa, sehingga potensi pasar lokal belum dapat dimaksimalkan secara optimal.

Selain keterbatasan pada media promosi konvensional, pemanfaatan media digital seperti media sosial dan platform online lainnya juga masih belum dijalankan secara efektif. Padahal, media digital memiliki potensi strategis dalam menjangkau konsumen yang lebih luas, membangun branding usaha, serta menciptakan interaksi dua arah antara produsen dan konsumen. Ketidakoptimalan penggunaan media

digital ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan teknis serta minimnya strategi konten yang relevan dan menarik.

Kendala lain yang cukup signifikan muncul dalam aspek pencatatan dan pelaporan keuangan. Meski sistem pencatatan keuangan telah tersedia, implementasinya masih belum berjalan dengan baik. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pemahaman sumber daya manusia terhadap standar akuntansi dasar dan proses pelaporan keuangan yang benar. Minimnya pelatihan serta kurangnya pendampingan intensif kepada pengurus menyebabkan sistem pencatatan keuangan yang ada belum digunakan secara maksimal, sebagaimana juga ditemukan oleh Rismawati dan Mulyadi (2023) bahwa keterbatasan pemahaman terhadap standar akuntansi menyebabkan laporan keuangan BUMDes tidak disusun secara transparan dan sesuai dengan prinsip akuntabilitas.

3. Solusi yang Dilakukan

Setelah melakukan wawancara secara langsung dengan para pengurus BUMDes Madani dan mengidentifikasi berbagai permasalahan yang dihadapi, tim pengabdian kemudian menyusun strategi pemecahan masalah secara terstruktur dan berbasis kebutuhan nyata di lapangan. Salah satu masalah utama yang teridentifikasi adalah belum tersedianya media promosi atau sarana pemasaran yang dapat dimanfaatkan secara efektif untuk memperkenalkan produk BUMDes kepada masyarakat luas. Untuk menjawab tantangan ini, tim memutuskan memberikan solusi berupa pembuatan saluran pemasaran digital melalui media sosial, khususnya dengan memanfaatkan platform populer seperti *Instagram* dan *TikTok*. Pemilihan dua platform ini didasarkan pada tren pemasaran digital yang berkembang di kalangan pelaku UMKM dan BUMDes di Indonesia, di mana media sosial terbukti efektif dalam menjangkau pasar yang lebih luas, melampaui batas geografis desa.

Melalui optimalisasi media sosial, diharapkan bahwa produk-produk unggulan yang dihasilkan oleh BUMDes Madani di Desa Jayagiri dapat memperoleh jangkauan pemasaran yang lebih luas, tidak hanya terbatas pada masyarakat setempat, tetapi juga menjangkau konsumen potensial di luar wilayah desa. Pemanfaatan media sosial seperti *Instagram, Facebook,* dan *WhatsApp* Business menjadi sarana strategis untuk memperkenalkan produk secara digital, sehingga meningkatkan visibilitas serta memperluas pasar secara signifikan. Upaya ini sejalan dengan perkembangan ekonomi digital yang mendorong pelaku usaha lokal untuk lebih adaptif terhadap teknologi informasi dan komunikasi sebagai sarana promosi dan inovasi bisnis. Menurut Hakam, Ahman, Disman, Mulyadi, dan Hakam (2023), transformasi digital dan pemanfaatan teknologi digital secara optimal merupakan salah satu tren utama dalam inovasi di bidang ekonomi digital, termasuk pada sektor usaha kecil dan menengah di wilayah pedesaan.

Untuk mendukung strategi pemasaran berbasis digital tersebut, tim pelaksana juga menyusun dan menyerahkan rancangan model brosur promosi yang dapat digunakan sebagai pendukung dalam memperkuat citra produk BUMDes. Brosur tersebut dirancang secara visual dan informatif, disusun dalam dua bentuk: versi *soft file* untuk distribusi digital melalui media sosial maupun platform komunikasi daring,

serta versi cetak sebagai contoh fisik yang dapat digunakan dalam kegiatan promosi langsung di berbagai acara publik. Rancangan ini memuat informasi penting seperti keunggulan produk, narasi singkat tentang BUMDes Madani, serta kontak pemesanan, dengan desain yang menyesuaikan karakteristik visual modern agar menarik perhatian konsumen lintas usia.

Output dari kegiatan pendampingan ini menunjukkan hasil yang cukup signifikan. Dari sisi penyusunan laporan keuangan, pengurus BUMDes Madani kini telah memahami alur pelaporan dan sistematika pencatatan yang benar. Sementara itu, dari sisi pemasaran digital, BUMDes telah menerima seluruh bahan promosi digital, seperti rancangan brosur dan label kemasan, dan telah merencanakan pencetakannya secara mandiri. Akun Instagram dan TikTok yang telah dibuat juga mulai aktif dikelola oleh pengurus BUMDes. Terlihat adanya peningkatan jumlah pengikut serta konten baru yang diunggah secara mandiri, menandakan bahwa BUMDes Madani mulai mengoptimalkan media sosial sebagai sarana pemasaran produk secara berkelanjutan.

4. Proses Pendampingan

Dengan adanya identifikasi masalah di atas, sehingga telah diketahui permasalahan yang dihadapi oleh BUMDes Madani. Berikut tahapan proses pengumpulan data hingga proses pendampingan beserta output yang dihasilkan:

4.1 Pertemuan pertama dilaksanakan pada Selasa, 22 April 2025. Tujuan pertemuan pertama adalah menggali informasi umum dari BUMDes, meliputi:

4.1.1 Profil BUMDes dan karakteristik usaha yang dijalankan

4.1.2 Pemasaran dan penjualan

4.1.3 Data keuangan

4.1.4 Masalah yang dihadapi oleh BUMDes

Gambar 2. *Penggalian informasi terkait BUMDes Madani*

4.2 Pertemuan kedua dilaksanakan pada Senin, 28 April 2025. Tujuan pertemuan kedua adalah menentukan pendampingan yang akan tim lakukan kepada BUMDes berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh BUMDES

Madani. Berdasarkan hasil akhir, tim berencana akan melakukan pendampingan kepada BUMDes Madani, yaitu:

4.2.1 Pemasaran/*Digital Marketing*

Sumber Daya Manusia pada BUMDes Madani belum ada SDM yang memiliki keahlian khusus pada bidang pemasaran. Tim akan memilih pendampingan pemasaran karena BUMDes Madani juga belum memiliki akses media sosial. Adapun output dari pendampingan pemasaran ini adalah:

4.2.1.1 Pembuatan Akun Media Sosial (*Instagram, Facebook* dan *Tiktok*)

4.2.1.2 Pembuatan Feeds dan konten pada akun media sosial BUMDes Madani.

4.2.1.3 Pembuatan desain brosur pemasaran dan contoh modelnya.

4.2.1.4 Pembuatan label kemasan pada produk pupuk organik

4.2.2 Pendampingan penyusunan laporan keuangan BUMDes

Pada tahap awal kegiatan pendampingan, tim pendamping memperoleh arahan langsung dari Direktur BUMDes Madani untuk segera melakukan pengumpulan seluruh dokumen bukti transaksi keuangan yang telah terjadi selama periode tertentu. Instruksi ini bertujuan agar seluruh data keuangan yang relevan dapat terdokumentasi dengan baik dan menjadi dasar yang sahih dalam proses penyusunan laporan keuangan. Pendekatan ini merupakan langkah awal yang krusial dalam membangun sistem administrasi keuangan yang tertib, transparan, dan akuntabel. Dalam proses pengumpulan bukti transaksi, pendamping juga memberikan bimbingan teknis kepada staf internal BUMDes agar mampu melakukan pengarsipan dokumen secara sistematis, termasuk bukti pembelian, nota penjualan, kwitansi pembayaran, dan bukti transfer perbankan.

Setelah dokumen terkumpul secara lengkap, proses selanjutnya adalah penyusunan laporan keuangan yang mengacu pada prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, khususnya mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Dalam pelaksanaannya, pendamping tidak hanya menyusun laporan keuangan secara teknis, tetapi juga memperlihatkan serta menjelaskan secara langsung kepada jajaran pengurus BUMDes, khususnya Sekretaris dan Bendahara, mengenai tahapan-tahapan dalam proses penyusunan laporan.

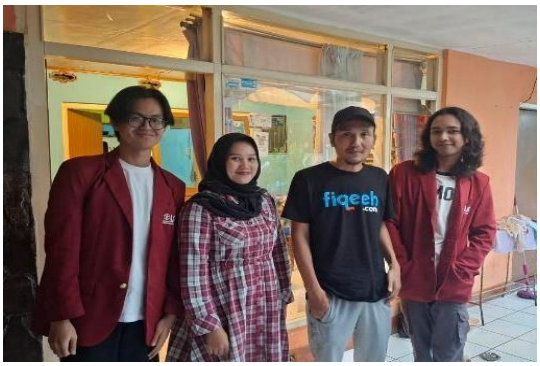

Gambar 3. *Perencanaan Program Pendampingan*

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada Selasa, 6 Mei 2025. Tujuan dari pertemuan ketiga adalah memulai pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan. Dari pihak BUMDes telah menyusun laporan keuangan menggunakan template excel yang diberikan oleh Kementerian Desa (Kemendes). Pendamping mulai menyusun laporan keuangan dari mengumpulkan bukti transaksi hingga laporan pertanggung jawaban keuangan. Setelah itu, hasil laporan keuangan yang telah disusun oleh pendamping disandingkan dengan laporan keuangan pihak BUMDes dan melakukan *Cross Check* guna menghindari salah saji.

Gambar 4. *Penyusunan Laporan Keuangan*

Pertemuan keempat dilaksanakan pada hari Selasa, 28 Mei 2025. Tujuan dari pertemuan ketiga ini adalah memberikan hasil ouput kepada BUMDes Madani, yang sebelumnya telah kami koordinasikan melalui daring, sehingga pada pertemuan keempat hanya memberikan hasil output yang telah disetujui oleh BUMDes Madani. Selain itu, kami memberikan sedikit gambaran penggunaan aplikasi editor foto agar kedepannya BUMDes dapat menggunakannya secara mandiri.

Gambar 5. *Memberikan Hasil Output Pendampingan*

Solusi yang ditawarkan dalam kegiatan pendampingan ini berfokus pada peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM), khususnya dalam aspek pengembangan inovasi kelembagaan dan manajerial BUMDes. Upaya ini dilakukan melalui pendekatan pendampingan kolaboratif yang bersifat partisipatif dan berkelanjutan. Pendampingan ini mencakup fasilitasi langsung dalam penyusunan laporan keuangan yang tidak hanya bertujuan untuk mencatat transaksi semata, tetapi juga diarahkan agar proses pelaporan dapat dilakukan secara sistematis, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan struktur organisasi kepengurusan BUMDes.

5. Output yang Dihasilkan

Dalam kegiatan pendampingan ini, langkah awal yang kami tempuh adalah melakukan koordinasi secara langsung dengan jajaran pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Madani yang berlokasi di Desa Jayagiri. Koordinasi ini bertujuan untuk menyampaikan secara komprehensif tujuan umum program pendampingan sekaligus memberikan gambaran terperinci mengenai output atau luaran yang direncanakan akan dihasilkan dari kegiatan ini. Kami menjelaskan bahwa pendampingan tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga bertujuan untuk memperkuat tata kelola kelembagaan dan meningkatkan kapasitas sumber daya manusia yang terlibat di dalam struktur organisasi BUMDes.

Berikut ini adalah rincian output utama yang menjadi target capaian dalam pelaksanaan kegiatan pendampingan BUMDes Madani di Desa Jayagiri:

5.1 Brosur Produk

Gambar 6. *Tampilan Halaman Depan Brosur*

Gambar 7. *Tampilan Brosur yang sudah jadi*

5.2 Label Kemasan Produk

Gambar 8. Tampilan Label KemasanPupuk.

5.3 Akun Media Sosial *Instagram* dan *tiktok*

Gambar 9. *Pembuatan Akun Instagram*

Gambar 10. *Pembuatan Akun Tiktok*

5.4 Pembuatan konten Feeds pada akun Instagram

Gambar 11. *Tampilan Feeds Instagram BUMDes Madani*

5.5 Penyusunan Laporan Keuangan pada Template KEMENDES.

BUMDES MADANI
PUSAT
NERACA SALDO SETELAH PENYESUAIAN
Per 31 MARET 2025

	Kode dan Nama Akun	Saldo			
		Debit		Kredit	
1	1.1.01.01 Kas Tunai	Rp	10,899,595	Rp	-
2	1.1.01.02 Kas di Bank bjb 0131104766100	Rp	50,381,394	Rp	-
3	1.1.03.01 Piutang Usaha	Rp	846,000	Rp	-
4	1.1.05.02 Persediaan Bahan Baku	Rp	2,000,000	Rp	-
5	1.1.05.03 Persediaan Barang Dalam Proses	Rp	427,071	Rp	-
6	1.1.05.04 Persediaan Barang Jadi	Rp	4,451,306	Rp	-
7	1.1.07.01 Sewa Dibayar Dimuka	Rp	2,750,000	Rp	-
8	1.3.03.01 Peralatan dan Mesin	Rp	1,850,000	Rp	-
9	1.3.05.01 Gedung dan Bangunan	Rp	14,585,000	Rp	-
10	1.3.07.02 Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	Rp	-	Rp	81,833
11	1.3.07.04 Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	Rp	-	Rp	405,139
12	1.4.01.01 Aktiva Tak berwujud	Rp	8,950,000	Rp	-
13	1.4.02.01 Amortisasi Aset takberwujud	Rp	-	Rp	2,238,000
14	3.1.01.01 Penyertaan Modal Desa	Rp	-	Rp	100,000,000
15	3.9.01.01 Ikhtisar Laba Rugi	Rp	4,041,881	Rp	-
16	6.1.07.06 Beban Amortisasi Aset takberwujud	Rp	746,000	Rp	-
17	6.2.02.01 Beban Pemeliharaan Gudang	Rp	-	Rp	-
18	6.3.01.01 Beban Gaji/Upah Pengurus BUMDES	Rp	800,000	Rp	-
19	7.1.01.01 Pendapatan Bunga Bank	Rp	-	Rp	11,594
20	7.2.01.01 Beban Administrasi Bank	Rp	6,000	Rp	-
21	7.3.01.02 Beban Pajak Bunga Bank	Rp	2,319	Rp	-
			102,736,566		**102,736,566**

Gambar 12. *Neraca Saldo Setelah Penyesuaian*

BUMDES MADANI
PUSAT
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode yang berakhir sampai dengan 31 MARET 2025

Nomor Urut	Uraian	31 MARET 2025	
1	2		3
1	PENYERTAAN MODAL		
2	Penyertaan Modal Desa Awal	Rp	-
3	Penyertaan Modal Masyarakat Awal	Rp	-
4	**Penambahan Investasi periode berjalan:**		
5	Penyertaan Modal Desa	Rp	100,000,000
6	Penyertaan Modal Masyarakat	Rp	-
7	***Penyertaan Modal Akhir***	**Rp**	**100,000,000**
8	SALDO LABA		
9	Saldo Laba Awal:		
10	Saldo Laba Tidak Dicadangkan	Rp	-
11	Saldo Laba Dicadangkan	Rp	(4,041,881)
12	Laba (Rugi) periode berjalan	Rp	(1,542,725)
13	**Bagi Hasil Penyertaan:**		
14	Bagi Hasil Penyertaan Modal Desa	Rp	-
15	Bagi Hasil Penyertaan Modal Masyarakat	Rp	-
16	***Saldo Laba Akhir***	**Rp**	**(5,584,606)**
17	MODAL DONASI/SUMBANGAN		
18	Modal Donasi/Sumbangan	Rp	-
19	EKUITAS AKHIR	**Rp**	**94,415,394**

Gambar 13. Laporan Perubahan Ekuitas

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang diawali dengan proses pengumpulan data secara langsung di lapangan. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara mendalam bersama para pengurus BUMDes Madani guna memperoleh gambaran menyeluruh mengenai kondisi aktual dan permasalahan utama yang sedang dihadapi. Selain itu, dilakukan pula observasi partisipatif untuk memahami dinamika operasional dan tantangan manajerial secara langsung. Tahapan implementasi kegiatan dilakukan melalui penyusunan dan distribusi brosur sebagai salah satu bentuk media promosi konvensional yang dapat menjangkau masyarakat sekitar. Di samping itu, dilakukan optimalisasi pemanfaatan media sosial seperti *Facebook, TikTok*, dan *Instagram* sebagai sarana promosi digital yang dinamis dan mampu memperluas jangkauan pemasaran produk BUMDes secara lebih efektif.

Untuk mendukung tata kelola kelembagaan, diberikan pula pendampingan intensif kepada sumber daya manusia (SDM) dalam memahami dan menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), guna meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana. Kontribusi utama dari rangkaian kegiatan ini tercermin dalam meningkatnya pemahaman dan kesadaran para pengurus BUMDes terhadap pentingnya penerapan strategi promosi berbasis digital, serta perlunya penyusunan laporan keuangan yang lebih akurat, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan secara kelembagaan.

DAFTAR PUSTAKA

Achmad, E., Mulyanto, E., & Ahmadi. (2022). Analisis sistem pengendalian internal pengelolaan dana BUMDes Bantal Asembagus Situbondo. *Al-Idarah: Jurnal Manajemen dan Bisnis Islam, 3*(1), 45–54. https://doi.org/10.35316/idarah.2022.v3i1.45-54

Arista, D., Ayu Satyanovi, V., Dwi Ayu Rahmawati, L., & Asri Hapsari, A. (2021). Pendampingan penyusunan laporan keuangan pada BUMDes Banyuanyar Berkarya Desa Banyuanyar Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4*(3), 465–472. https://doi.org/10.24198/kumawula.v4i3.35657

Astuti, R., Haryono, A., & Mulyani, S. (2020). Pengelolaan limbah berbasis ekonomi sirkular oleh BUMDes: Studi kasus di desa pertanian organik. *Jurnal Sains dan Teknologi Lingkungan, 12*(1), 45–56.

Astuti, W., Wulandari, R., & Gunawan, A. (2022). Pemanfaatan limbah ternak sapi menjadi pupuk organik padat dengan metode fermentasi di Desa Slumbung, Kecamatan Nglegok, Kabupaten Blitar. *Sewagati: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 3*(2), 76–83.

Farida, N., & Khasanah, U. (2024). Peran BUMDes Karangharjo dalam penguatan ekonomi di Desa Karangharjo Kecamatan Silo. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN), 9*(1), 40–44. https://doi.org/10.56013/fml.v2i1.3833

Hailudin, H. (2021). Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Labuhan Haji Lombok Timur. *Elastisitas: Jurnal Ekonomi Pembangunan, 3*(1), 1–12. https://doi.org/10.29303/e-jep.v3i1.32

Hakam, L. I., Ahman, E., Disman, D., Mulyadi, H., & Hakam, D. F. (2023). Exploring trends in innovation within digital economy research: A scientometric analysis. *Economies, 11*(11), Article 269. https://doi.org/10.3390/economies11110269

Indrapura, P. F. S., & Fadli, U. M. D. (2023). Analisis strategi digital marketing di perusahaan Cipta Grafika. *Jurnal Economina, 2*(8), 1970–1978. https://doi.org/10.55681/economina.v2i8.699

Kurniawati, A., Windriyati, R. D. H., Wulansari, N. K., Toth, G., & Toth, Z. (2021). Alternatives for circular bioeconomy in organic farming under excessive nutrients (goat manure and arbuscular mycorrhizal fungi): A case study in Indonesia. *Sustainability, 13*(22), Article 12333. https://doi.org/10.3390/su132212333

Lesmana, N., Hakim, I., Riana, Sanjaya, A., & Herman, H. (Eds.). (2022). *Manajemen pemasaran* (1st ed.). Strategy Cita Semesta.

Lestari, D. P., & Nuryakin. (2021). Peran BUMDes dalam penguatan ekonomi desa. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia, 22*(2), 157–169.

Mashudi, M., Komariah, K., & Herlina, D. (2023). Pelatihan pembuatan pupuk organik dari limbah ternak sapi di Desa Widasari, Kabupaten Indramayu. *Techno LPM: Jurnal Pengabdian Masyarakat,* 5(1), 11–17. https://ejournal.unma.ac.id/index.php/tlsj/article/view/4783

Nattassha, R., Handayati, Y., Simatupang, T. M., & Siallagan, M. (2020). Understanding circular economy implementation in the agri-food supply chain: The case of an Indonesian organic fertiliser producer. *Agriculture & Food Security, 9*(1), Article 10. https://doi.org/10.1186/s40066-020-00264-8

Oktaulani, R., Herlan, L., Hasanah, S., Pabali, R., & Marini, E. (2023). Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam pemberdayaan masyarakat Desa Tikala melalui program penunjang pertanian dan simpan pinjam mikro. *Komunitas: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam, 14*(1), 10–24.

Rismawati, R., & Mulyadi, M. (2023). Analisis transparansi laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam perspektif akuntansi. *Jurnal Riset Ekonomi Indonesia (JREI), 4*(2), 101–110. https://doi.org/10.26905/jrei.v4i2.15243

Rosari, R., Cakranegara, P. A., Pratiwi, R., Kamal, I., & Sari, C. I. (2022). Strategi manajemen sumber daya manusia dalam pengelolaan keuangan BUMDes di era digitalisasi. *Owner, 6*(3), 725–732. https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.870

Saputra, A., Maulana, R., & Mustopa, A. (2023). Pelatihan pembuatan pupuk organik dari kotoran sapi sebagai solusi pemanfaatan limbah ternak. *Jurnal Dimasmu, 6*(1), 1–6. https://ejournal.umbandung.ac.id/index.php/dimasmu/article/view/394

Sari, S. R., Hermayanti, S. N., Cahyana, T. P., Widyaningsih, A., & Rozali, R. D. Y. (2024). Pendampingan penyusunan laporan keuangan untuk pertanggungjawaban BUMDes Abadi Jaya Desa Sukajaya. *Jurnal Abdimas Kartika Wijayakusuma,* 5(3), 89–96. https://doi.org/10.26874/jakw.v5i3.457

Suryanto, H. (2022). Membangun ekosistem kewirausahaan sosial di pedesaan melalui inovasi kelembagaan BUMDes. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik, 13*(3), 233–247.

Susanto, Y., Rossanty, N. P. E., & Sutomo, M. (2024). Pendampingan penyusunan laporan keuangan BUMDes. *Kegiatan Positif: Jurnal Hasil Karya Pengabdian Masyarakat, 2*(1), 145–150. https://doi.org/10.61132/kegiatanpositif.v2i1.831